

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian metode survey atau deskriptif. Menurut Nursalam (2020) mengatakan bahwa rancangan penelitian adalah rancangan yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi, dan hubungan antara variabel dalam suatu populasi, tidak ada intervensi. Desain penelitian survei yaitu prosedur penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk memperoleh mendeskripsikan sikap, perilaku, dan karakteristik dari populasi yang diperoleh melalui sampel dalam populasi (Creswell, 2012) dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan kepatuhan Bidan dalam pelaksanaan SOP ANC di Puskesmas Atambua Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Atambua Selatan, pada bulan Juli tahun 2023

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria penelitian yang biasanya dapat dijangkau oleh peneliti dari kelompoknya (Nursalam, 2020). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Bidan di Puskesmas Atambua Selatan berjumlah 25 orang

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Nursalam, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah semua Bidan yang berada di Puskesmas Atambua Selatan berjumlah 25 orang

3. Teknik Sampling

Salah suatu proses dalam menyeleksi porsi untuk menjadi sampel dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2020). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah, total sampling, yaitu semua populasi diambil menjadi sampel penelitian.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat 2013).

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Definisi Operasional Gambaran Pelaksanaan Antenatal Care Pada Ibu Hamil di Puskesmas Atambua Selatan.

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala
	Ukur berat badan dan tinggi badan	Dapat menerapkan dengan menilai berat badan untuk melihat kenaikan dan penurunan setiap bulannya serta menilai tinggi badan untuk melihat ukuran panggulnya.	Lembar Observasi Table checklist	<ul style="list-style-type: none">- Dilakukan apabila memiliki catatan pendokumentasian dan alat ukur timbangan maupun alat ukur tinggi badan (microtoise Stature Meter)- Tidak dilakukan apabila tidak memiliki catatan pendokumentasian dan alat ukur timbangan maupun ukur tinggi badan.	
2	Ukur Tekanan Darah	Dapat menerapkan dengan mengukur tekanan darah setiap pasien datang dan dengan menggunakan alat ukur bernama spignomanometer	Lembar Observasi Table checklist	<ul style="list-style-type: none">- Dilakukan apabila memiliki catatan endokumentasian dan alat ukur tekanan darah (Spigmomanometer)- Tidak dilakukan apabila tidak memiliki catatan	

		dan manometer.		pendokumentasian dan alat ukur (Spigmomanometer)	
3	Ukur LILA	Dapat menerapkan dengan menilai status gizi dengan menggunakan pita LILA atau pita cm.	Lembar Observasi Table Checklist	- Dilakukan apabila memiliki catatan pendokumentasian dan memiliki alat ukur (Pita LILA / cm) - Tidak dilakukan apabila tidak memiliki catatan pendokumentasian dan alat ukur (Pita LILA / cm)	
4	Ukur TFU	Dapat menerapkan dengan mengukur Tinggi Fundus Uteri dengan pita cm setiap pasien memasuki TM I dan II	Lembar Observasi Table Checklist	- Dilakukan apabila memiliki catatan pendokumentasian dan alat ukur (Pita cm) - Tidak dilakukan apabila tidak memiliki catatan pendokumentasian dan alat ukur (Pita cm)	
5	Pemeriksaan persentasi janin dan DJJ	Dapat menerapkan dengan melihat letak terbawah janin pada TM III dan melihat frekuensi detak jantung janin (DJJ).	Lembar Observasi Table Checklist	- Dilakukan apabila memiliki catatan pendokumentasian dan memiliki alat ukur (monaural / Doppler) - Tidak dilakukan apabila tidak memiliki catatan pendokumentasian dan alat ukur (monaural / Doppler)	
6	Skrining imunisasi TT	Dapat menerapkan dengan melakukan skrining imunisasi dalam mendeteksi sejauh mana pasien sudah mendapatkan vaksin tetanus semenjak lahir sampai dewasa.	Lembar Observasi Table Checklist	- Dilakukan apabila memiliki catatan pendokumentasian dan memiliki (vaksin TT) - Tidak dilakukan apabila tidak memiliki catatan pendokumentasian dan tidak memiliki (vaksin TT)	
7	Pemberian Tablet Fe	Dapat menerapkan dengan melakukan pemberian vitamin penambah darah (Tablet Fe) sesuai usia kehamilan dan kebutuhan.	Lembar Observasi Table checklist	- Dilakukan apabila memiliki catatan pendokumentasian dan memiliki (Tablet Fe / tablet tambah darah lainnya) - Tidak dilakukan apabila tidak memiliki catatan pendokumentasian dan tidak memiliki (Tablet Fe /	

				tablet tambah darah lainnya).	
8	Pemeriksaan Laboratorium	Dapat menerapkan dengan meakukan pemeriksaan laboratorium yang paling minim dimiliki bidan seperti tes urin dan Hb pada TMI dan III sesuai kebutuhan.	Lembar Observasi Table checklist	- Dilakukan apabila memiliki catatan pendokumentasian dan memiliki alat ukur minimal (cek Hb dan Protein urin) - Tidak dilakukan apabila tidak memiliki catatan pendokumentasian dan tidak memiliki alat (cek Hb dan Protein urin)	
9	Tata laksana Kasus	Dapat menerapkan dengan mengambil keputusan dengan memberikan anjuran sesuai kebutuhan pasien seperti anjuran melakukan pemeriksaan urine dan HB	Lembar Observasi Table checklist	- Dilakukan apabila memiliki catatan pendokumentasian dan bukti inform consent - Tidak dilakukan apabila tidak memiliki catatan pendokumentasian dan tidak memiliki inform consent	
10	Temu Wicara	Dapat menerapkan dengan memberikan konseling sesuai dan mendengarkan segala keluhan dan memberikan masukan sesuai kebutuhan.	Lembar Observasi Table checklist	- Dilakukan apabila memiliki catatan pendokumentasian berupa pemberian konseling seputar keluhan pasien hamil - Tidak dilakukan apabila tidak memiliki catatan pendokumentasian berupa pemberian konseling seputar keluhan pasien hamil	

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, (Notoadmojo, 2014). Variabel penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu Gambaran Pemeriksaan Standar Minimal Pelayanan Ante Natal Care di Puskesmas Atambua Selatan

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,

2020). Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sampel secara langsung. Data primer dalam penelitian ini diambil dari observasi.

G. Pengolahan Data

Proses teknik pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2017). Editing pada penelitian ini dilakukan dengan memeriksa identitas responden pada .

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2017). Coding dalam penelitian ini adalah memberikan penomoran atau pengkodean pada data umum responden

c. Tabulating

Tabulating adalah data yang diubah menjadi kode lalu disusun dan dikelompokkan ke dalam tabel-tabel. Data entry adalah memasukkan data yang sudah dikumpulkan ke dalam tabel (database pada komputer), lalu membuat distribusi frekuensi sederhana(Hidayat, 2017). Pada penelitian ini data yang telah terkumpulkan akan dimasukkan dalam data tabulasi pada excel.

H. Analisis Data

Analisis univariate merupakan proses dalam melakukan analisa yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna(Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisa data dengan persentase

